

Nama : Fadhilah Izdihar

NPM : 2413031068

Modul 1 membahas tentang perumusan masalah penelitian yang menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian. Masalah penelitian merupakan adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dari adanya kesenjangan tersebut, peneliti dapat menemukan pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian. Perumusan masalah sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan tujuan penelitian, hipotesis, metode pengumpulan dan analisis data, sampai pada penarikan kesimpulan.

Masalah penelitian biasanya muncul ketika terdapat sesuatu yang belum sesuai dengan harapan atau masih membutuhkan penjelasan. Dalam menentukan masalah, peneliti perlu memperhatikan apakah masalah tersebut penting, mendesak, dan memiliki manfaat. Masalah penelitian dapat berbentuk deskriptif, komparatif, maupun asosiatif. Masalah deskriptif berhubungan dengan gambaran suatu keadaan atau variabel. Masalah komparatif membandingkan dua kondisi atau kelompok, sedangkan masalah asosiatif membahas hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sumber masalah penelitian dapat berasal dari berbagai hal. Beberapa di antaranya adalah pengalaman pribadi, hasil penelitian sebelumnya, kajian literatur, forum ilmiah atau diskusi, hasil pengamatan langsung, perubahan paradigma pendidikan, fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan maupun masyarakat, serta deduksi dari suatu teori. Dengan banyaknya sumber tersebut, peneliti perlu memilih masalah yang benar-benar relevan dan dapat diteliti.

Masalah penelitian yang baik harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu memberikan kontribusi, memiliki unsur kebaruan atau orisinalitas, dapat dirumuskan dengan jelas, serta memungkinkan untuk diteliti. Kelayakan penelitian juga perlu dipertimbangkan, seperti ketersediaan waktu, biaya, pengetahuan dan keterampilan peneliti, serta fasilitas dan sumber data yang dibutuhkan.

Setelah masalah ditentukan, peneliti perlu menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian menjelaskan hal yang ingin dicapai dan harus memiliki hubungan dengan masalah yang telah dirumuskan. Tujuan sebaiknya ditulis dengan jelas, tegas, dan dalam bentuk pernyataan. Selain itu, penelitian perlu memiliki batasan agar pembahasannya tidak terlalu luas dan tetap sesuai dengan kemampuan serta sumber daya yang tersedia.

Modul juga membedakan antara identifikasi masalah dan perumusan masalah. Identifikasi masalah bertujuan menemukan berbagai masalah yang mungkin diteliti, sedangkan perumusan masalah menentukan masalah yang paling tepat untuk dijadikan fokus penelitian. Proses tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari persiapan, konfirmasi awal, konfirmasi akhir, hingga perumusan masalah secara final. Kesalahan yang perlu dihindari antara lain konsep yang belum matang, ide penelitian yang kurang tepat, kontribusi yang rendah, serta ketidaksesuaian antara masalah dengan metode analisis.

Perumusan masalah kemudian menjadi dasar dalam menentukan judul penelitian. Judul harus menggambarkan topik, masalah, variabel, atau objek yang diteliti. Judul sebaiknya singkat, jelas, informatif, dan tidak terlalu luas maupun terlalu sempit. Modul juga menyebutkan bahwa judul penelitian sebaiknya tidak terlalu panjang dan dapat berubah selama proses penyusunan proposal maupun pelaksanaan penelitian.

Selain itu, modul membahas hipotesis, yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih perlu diuji secara empiris. Tidak semua penelitian harus menggunakan hipotesis, terutama penelitian yang bersifat deskriptif, eksploratif, atau kualitatif. Secara keseluruhan, perumusan masalah merupakan tahap awal yang sangat menentukan arah penelitian karena menjadi dasar dalam menentukan tujuan, hipotesis, metode, analisis data, dan kesimpulan penelitian.